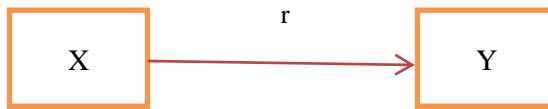


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia (Sukmadinata, 2006 :72). Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Fraenkel, Wallen, 2008:328) Jadi metode penelitian ini menggambarkan hubungan antara dukungan sosial dengan partisipasi siswa ekstrakurikuler olahraga di sekolah menengah pertama kuntum cemerlang bandung.



Gambar 3.2 Pradigma Sederhana (Sugiyono, 2014, hlm. 66)

Keterangan:

- X : Dukungan Sosial
- Y : Partisipasi
- r : Korelasi

3.1 Partisipan

Penelitian ini akan dilakukan di sekolah menengah pertama kuntum cemerlang bandung. Dengan melibatkan 53 orang diantaranya yaitu 10 siswa ekstrakurikuler basket, 10 siswa ekstrakurikuler futsal, 10 siswa ekstrakurikuler pecinta alam, 10 siswa ekstrakurikuler atletik dan 10 siswa ekstrakurikuler badminton, 1 kepala sekolah menengah pertama kuntum cemerlang bandung, 1 guru olahraga sekolah menengah pertama kuntum cemerlang bandung dan 1 orang petugas penelitian.

3.1.1 Populasi dan Sempel

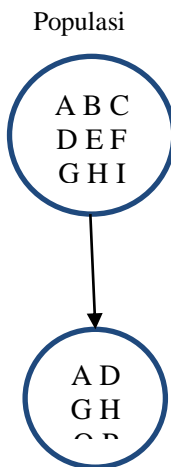
a. Populasi

Istilah populasi sebagaimana digunakan dalam penelitian, merujuk pada semua anggota suatu kelompok tertentu. Ini adalah keterkaitan peneliti terhadap kelompok yang menjadi tujuan peneliti ingin menggeneralisasi

hasil penelitian (Fraenkel et.al., 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa pada ekstrakurikuler olahraga di sekolah menengah pertama kuntum cemerlang bandung. Yang beralamat di Jl. Cipaku Indah XI No.2, Ledeng, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40143 dengan jumlah total 110 siswa dari 5 ekstakurikuler olahraga yaitu ekstrakurikuler basket, ekstrakurikuler futsal, ekstrakurikuler pecinta alam, ekstrakurikuler atletik dan ekstrakurikuler badminton.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah satu di mana masing-masing setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama dan independen untuk dipilih (Fraenkel, 2012, hlm. 94). Dimana didalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu siswa perwakilan dari ekstakurikuler sekolah kuntum cemerlang bandung. Maka sampel yang akan diambil sebanyak 50 orang terdiri dari siswa ekstakurikuler olahraga sekolah menengah pertama kuntum cemerlang dengan rincian 10 siswa ekstrakurikuler basket, 10 siswa ekstrakurikuler futsal, 10 siswa ekstrakurikuler pecinta alam, 10 siswa ekstrakurikuler atletik dan 10 siswa ekstrakurikuler badminton.



Simple Random Sampling

Gambar 3.3 Teknik *Simple Random Sampling* (Fraenkel, 2012, hlm. 98)

Desi Ruhaesih, 2020

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PARTISIPASI SISWA PADA EKSTRAKULIKULER OLAAHRAGA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KUNTUM CEMERLANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui hasil hubungan dukungan sosial dengan partisipasi olahraga, menggunakan instrumen sebagai berikut:

3.2.1 Dukungan Sosial

Dalam penelitian ini dukungan sosial diukur menggunakan angket *Social Support Questionnaire* yang dikembangkan oleh Sarason, IG, Levine, HM, Basham, et al. Tahun 1991 yang berisi indikator dari skala dukungan sosial menggunakan lima aspek dari teori dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial (Sarason, Sarason, Pierce 1987).

Berdasarkan uji coba 50 item, dengan rincian aspek dukungan emosional di pertanyaan nomor 1, 2, 3, 5, 6, 11, 37, 41, 45, 48. Aspek dukungan penghargaan di pertanyaan nomor 4, 9, 12, 15, 23, 30, 31, 36, 40, 44. Aspek dukungan instrumental di nomor 7, 12, 13, 14, 26, 27, 32, 33, 34, 35. Aspek dukungan informasi di pertanyaan nomor 16, 17, 20, 28, 29, 38, 43, 46, 47, 49. Aspek dukungan jaringan sosial di pertanyaan nomor 8, 10, 18, 19, 21, 24, 25, 39, 42, 50. Dan diperoleh hasil berupa 46 item valid, yaitu item nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50. Berdasarkan hasil uji coba SPSS. Empat item memiliki nilai dibawah 0,2 yaitu item nomor: 29, 34, 39, 43. Semua item valid digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Dalam penelitian ini uji realibilitas menggunakan *statistic alpha cronbach*. Nilai realibitas skala dukungan sosial dengan 46 item sebesar 0,982.

Tabel 3.1
Reliability Statistic

Variabel	Chronbach's Alpha	N of Item	Kesimpulan
Dukungan Sosial	0.982	46	<i>Reliabel</i>

3.2.2 Partisipasi Olahraga

Dalam penelitian ini partisipasi olahraga diukur menggunakan angket *Sport Participation Scale* yang dikembangkan oleh Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto pada tahun 2015 yang berisi indikator dari skala partisipasi olahraga menggunakan tiga aspek dari teori partisipasi olahraga, yaitu kebutuhan/kepentingan, manfaat dan sikap (Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, 2015).

Desi Ruhaesih, 2020

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PARTISIPASI SISWA PADA EKSTRAKULIKULER OLAAHRAGA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KUNTUM CEMERLANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uji coba 45 item, dengan rincian aspek kebutuhan/kepentingan kesehatan di pertanyaan nomor 1, 2, 3, 5. Aspek dukungan kebutuhan/kepentingan rekreasi di pertanyaan nomor 6, 7, 8, 9, 10. Aspek kebutuhan/kepentingan prestasi di nomor 11, 12, 13. Aspek manfaat kedekatan di pertanyaan nomor 14, 15, 16, 17, 18. Aspek manfaat persahabatan di pertanyaan nomor 19, 20, 21, 22, 23. Aspek sikap keterlibatan dalam klub olahraga di pertanyaan nomor 26, 27, 28, 29, 30. Aspek keterlibatan dalam kejuaraan olahraga di pertanyaan nomor 31, 32. Aspek kebiasaan berpartisipasi dalam olahraga di nomor 33, 34. Dan diperoleh hasil berupa 34 item valid, yaitu item nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 31, 32, 33, 35, 36, 39, 41, 42. Berdasarkan hasil uji coba SPSS. Sebelas item memiliki nilai dibawah 0,2 yaitu item nomor: 12, 14, 28, 29, 30, 37, 38, 40, 43, 44, 45. Semua item valid digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Dalam penelitian ini uji reabilitas menggunakan *statistic alpha cronbach*. Nilai reabilitas skala partisipasi olahraga dengan 34 item sebesar 0,874.

Tabel 3.2
Reliability Statistic

Variabel	Chronbach's Alpha	N of Item	Kesimpulan
Partisipasi Olahraga	0.874	34	<i>Reliabel</i>

3.3 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini prosedur pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan uji validitas dan reabilitas kuesioner yang akan diberikan. Setelah kuesioner di uji dan dapat dipakai, peneliti menghubungi guru olahraga dan kepala sekolah kuntum cemerlang bandung di sekolah dan menjelaskan tujuan penelitian serta instrumen yang akan diberikan. Setelah guru dan kepala sekolah memberi izin peneliti melakukan proses perizinan berupa surat yang ditujukan kepada sekolah kuntum cemerlang bandung. Setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak sekolah, maka peneliti akan melanjutkan dengan sampel diberikan lembaran kesediaan mengikuti tes/ *informed consent* kemudian pengambilan data dengan membagikan kuesioner online. Setelah data didapat dengan melakukan pengisian kuesioner online peneliti melanjutkan dengan menganalisis data. Data yang terkumpul kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk statistik dan dianalisis lebih lanjut. Langkah terakhir yaitu memberikan kesimpulan hasil analisis data. Peneliti

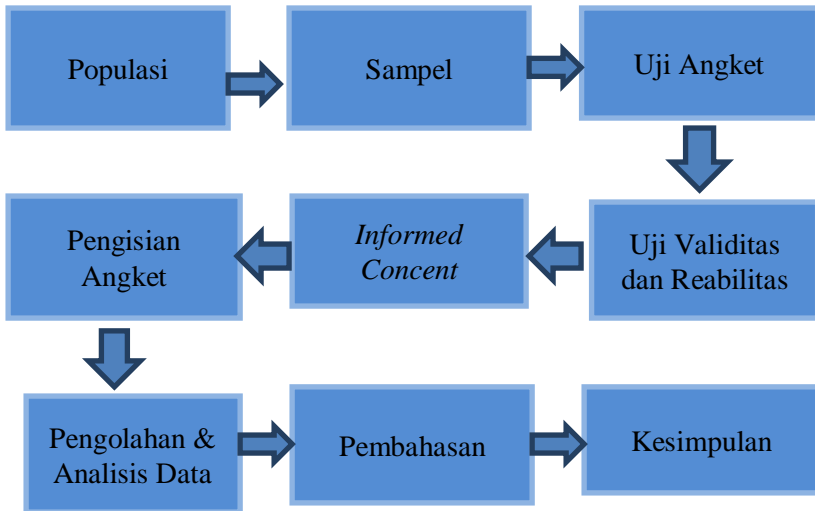
Desi Ruhaesih, 2020

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PARTISIPASI SISWA PADA EKSTRAKULIKULER OLAAHRAGA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KUNTUM CEMERLANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | respiatory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan memberikan kesimpulan yang merupakan rangkaian terakhir dari kegiatan penelitian.

Adapun beberapa langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini dapat terlihat pada bagan 3.3 langkah – langkah penelitian.



Gambar 3.4 Langkah-langkah Penelitian

3.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji korelasi bivariate atau *product moment pearson* untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan partisipasi olahraga. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogrov – smirnov* dan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product for Social for Social Science (SPSS)* seri 22.

3.4.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan uji kolmogrov-smirnov. Format pengujianya dengan membandingkan nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk)^a = 0,05. Maka:

Desi Ruhaesih, 2020

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PARTISIPASI SISWA PADA EKSTRAKULIKULER OLAHRAGA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KUNTUM CEMERLANG BANDUNG

1. Jika nilai Sig. Atau P-value $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig. Atau P-value $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

3.4.2 Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data di lakukan untuk mengetahui data berdistribusi homogen atau tidak. Uji homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan *Levene Test* .format pengujianya dengan membandingkan nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk)^a = 0,05. Maka:

1. Jika nilai Sig. Atau P-value $> 0,05$ maka data berdistribusi homogen.
2. Jika nilai Sig. Atau P-value $> 0,05$ maka data berdistribusi tidak homogen.

3.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini, menggunakan uji Korelasi Bivariate atau *Product Moment Pearson*. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka berkorelasi
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi

Hipotesis Ho:

H_a : Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan partisipasi siswa ekstrakurikuler olahraga Sekolah Menengah Pertama Kuntum Cemerlang Bandung.

H_o : Tidak adanya hubungan antara dukungan sosial dengan partisipasi siswa ekstrakurikuler olahraga Sekolah Menengah Pertama Kuntum Cemerlang Bandung.

Untuk menguji hubungan per cabang olahraga menggunakan metode *Rank Spearman*. Untuk memberikan interpretasi koefisien korekasinya, maka penulis menggunakan pedoman yang mengacu pada Sugiyono (2010:250) sebagai berikut:

1. Jika nilai Koefisien *Rank Spearman* 0,00 – 0,199 Interpretasi Sangat Rendah
2. Jika nilai Koefisien *Rank Spearman* 0,20 – 0,399 Interpretasi Rendah
3. Jika nilai Koefisien *Rank Spearman* 0,40 – 0,599 Interpretasi Sedang
4. Jika nilai Koefisien *Rank Spearman* 0,60 – 0,799 Interpretasi Kuat
5. Jika nilai Koefisien *Rank Spearman* 0,80 – 1,00 Interpretasi Sangat Kuat